

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang menerapkan model kooperatif tipe *time token* dalam pembelajaran untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa pada kelas V di sekolah dasar dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token* pada pembelajaran tematik di kelas V D salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukajadi disusun sesuai dengan sistematika RPP pada umumnya serta sama dengan sistematika rpp yang telah dibuat oleh guru di sekolah tersebut. Adapun yang membedakannya yaitu pada kegiatan inti pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan dari model yang diterapkan yaitu *time token*. Pada kegiatan inti, siswa diberikan dua kupon berbicara berbicara yang akan digunakan baik untuk bertanya, menjawab pertanyaan, maupun untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kupon tersebut dapat digunakan semaksimal mungkin oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, pada pelaksanaan pembelajaran siswa ditugaskan untuk mengisi lembar kerja yang telah disusun sebelumnya oleh guru. Sebelum mengisi lembar kerja terlebih dahulu siswa diinstruksikan untuk melakukan kegiatan diskusi secara klasikal bersama kelompoknya.
2. Pembelajaran yang menerapkan model kooperatif tipe *time token* di kelas V salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pada siklus I tahapan tersebut sudah terlaksana dengan baik, hanya saja pada tahap diskusi masih terdapat beberapa siswa yang tidak melakukan kegiatan berdiskusi. Pada siklus II, tahap diskusi sudah dilaksanakan dengan baik dikarenakan guru menerapkan beberapa aturan dalam pembelajaran. Pada pelaksanaannya, pembelajaran dengan menerapkan model *time token* lebih baik dilakukan dari pada pembelajaran yang hanya menerapkan metode ceramah kemudian pemberian tugas kepada siswa sehingga tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaktualisasikan segala kemampuannya dengan penuh rasa percaya diri dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran yang menerapkan model *time token* memberikan kesempatan kepada siswa untuk

Ina Irnawati, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN
UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengikuti pembelajaran dengan penuh rasa percaya diri baik untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari, bersikap tenang dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru ataupun temannya, menciptakan suasana yang hangat di dalam kelas, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik serta berdiri di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi pembelajaran. Namun pada siklus I terdapat beberapa siswa yang masih melakukan kegiatan bertanya ataupun menjawab pertanyaan dengan dorongan dari teman kelompoknya. Pada siklus II kegiatan bertanya ataupun menjawab pertanyaan sudah dilakukan oleh siswa dengan inisiatif sendiri tanpa dorongan dari temannya. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif berbicara dengan penuh rasa percaya diri, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengatur jalannya pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan model yang telah diterapkan dalam pembelajaran.

3. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas VD salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukajadi. Hal ini terlihat dari peningkatan presentase pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dilihat dari ketercapaian tiap-tiap indikator percaya diri yang diamati pada pelaksanaan siklus. Selain itu, temuan negatif yang ditemukan pada siklus I mengalami penurunan pada siklus II. Dengan adanya peningkatan pada percaya diri siswa, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang menerapkan model *time token* efektif diterapkan untuk meningkatkan percaya diri siswa di sekolah dasar.

B. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan perbaikan dalam pembelajaran yang menerapkan model kooperatif tipe *time token* di kelas VD. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Pada tahap pengkondisian siswa untuk melaksanakan diskusi secara klasikal, guru harus menguasai pengkondisian kelas dengan baik sehingga pada pelaksanaannya siswa dapat berperan aktif mengikuti pembelajaran namun tetap kondusif. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya aturan-aturan yang harus diterapkan,

Ina Irnawati, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN
UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

karena hal itu dapat menjadikan siswa lebih kondusif untuk mengikuti proses pembelajaran;

2. Pada tahap pemberian nilai sesuai dengan ketepatan, hendaknya guru memberikan penghargaan baik kepada siswa secara individual ataupun secara kelompok. Penghargaan yang diberikan dapat berupa reward ataupun nilai tambahan, dengan adanya hal tersebut maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.